



## **Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola pada SSB Putra Mandiri di Kota Magelang Tahun 2020**

**Hendrian Prayoga<sup>1</sup>, Mohamad Annas<sup>2</sup>**

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

### **Article History**

Received : January 2021  
Accepted : November 2023  
Published : November 2023

### **Keywords**

*Coaching, Achievement, Football*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga sepakbola pada SSB Putra Mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif etnografi. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus, pelatih, dan atlet. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga sepakbola pada SSB Putra Mandiri sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari aspek pemassalan, pembibitan, prestasi, organisasi, program latihan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta pendanaan. Hasil simpulan dari penelitian adalah tahap pembinaan prestasi olahraga sepak bola pada SSB Putra Mandiri di Kota Magelang meliputi tahap pemassalan, pembibitan dan prestasi sudah berjalan dengan baik, kepengurusan organisasi SSB Putra Mandiri sudah berjalan sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing serta berperan aktif terhadap pembinaan prestasi sepakbola, program latihan di SSB Putra Mandiri dalam kategori baik.

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the implementation of fostering soccer sports achievement at SSB Putra Mandiri. This research uses a qualitative ethnographic approach. Data collection using the method of observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were administrators, coaches, and athletes. The data analysis technique used is data triangulation technique. Data analysis with data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research, it can be concluded that the implementation of soccer sports development in SSB Putra Mandiri is good enough, it can be seen from the aspects of pemassalan, nurseries, achievements, organizations, training programs, human resources, facilities and infrastructure as well as funding. There is no need for a dual position by the management. Optimizing sponsorship contributions for improving the welfare of SSB Putra Mandiri. The conclusion from the research is that the stages of fostering soccer sports achievements at SSB Putra Mandiri in Magelang City include the installation, nursery and achievement stages that have been going well, the management of the Putra Mandiri SSB organization has been running according to its main duties and functions and has an active role in coaching. football achievements, the training program at SSB Putra Mandiri is in good category.*

### **How To Cite:**

Prayoga, H., & Annas, M. (2023). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola pada SSB Putra Mandiri di Kota Magelang Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4 (Edisi Khusus 1), 76-84.

## PENDAHULUAN

Dunia olahraga saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya masyarakat melakukan kegiatan olahraga, baik dari anak-anak, sampai orang dewasa maupun orang tua. Tujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan misalnya, untuk pendidikan, untuk menjaga kesehatan, untuk proses penyembuhan, untuk hiburan, dan untuk mencapai prestasi. Salah satu olahraga yang sesuai fungsi dan tujuannya adalah olahraga kompetitif atau prestasi. Pengertian olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005). Pembinaan olahraga prestasi dilakukan dari tingkat kabupaten, tingkat provinsi dan tingkat nasional. Peran pembinaan prestasi adalah untuk pengorganisasian dalam melaksanakan program yang sudah direncanakan dari awal hingga akhir program sesuai jenjang waktu yang sudah direncanakan. Tujuan pembinaan prestasi adalah untuk membina dan memajukan suatu prestasi olahraga agar mampu berkembang dan menghasilkan prestasi yang maksimal.

Olahraga didefinisikan sebagai segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional). Kegiatan pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan suatu cabang olahraga tertentu. Karena berkembang atau tidaknya olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri.

Menurut Rosbin Pakaya (2012) pembinaan olahraga dan prestasi olahraga adalah dua hal yang saling berhubungan. Tanpa adanya pembinaan tidak akan mungkin terjadi prestasi yang tinggi, kebalikannya juga demikian bahwa prestasi tinggi hanya akan dicapai apabila ada pembinaan yang baik dan berkesinambungan. Pembinaan dimulai

dari program umum mengenai latihan dasar mengarah pada pengembangan efisiensi olahraga secara komprehensif dan kemudian berlatih yang dispesialisasikan pada cabang olahraga tertentu.

Pembinaan olahraga prestasi tidak terlepas dari bagaimana pembinaan yang dilakukan, sehingga prestasi yang dicapai optimal. Prestasi yang dicapai pada saat *golden age* (usia emas) merupakan cerminan bagaimana pembinaan yang dilakukan saat usia dini. Latihan bagi anak-anak perlu mempertimbangkan tumbuh kembang dan pengembangan gerak secara menyeluruh. Program latihan jangka panjang merupakan acuan untuk menentukan target prestasi dan latihan-latihan pada satuan waktu dibawahnya.

Dalam pembinaan olahraga prestasi dilakukan dari tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Pembinaan prestasi bertujuan untuk membina dan memajukan suatu prestasi olahraga agar mampu berkembang dan menghasilkan prestasi yang maksimal pada cabang olahraga. Salah satu penyelenggaraan proses pembinaan adalah klub olahraga, dalam proses pembinaan olahraga menuju prestasi optimal, klub (perkumpulan olahraga) berada pada posisi strategis, hal tersebut dikarenakan klub olahraga berada pada posisi terdepan yang secara operasional melakukan pembinaan langsung kepada atlet dalam bentuk proses latihan, sehingga dapat dikatakan bahwa klub olahraga merupakan ujung tombak pembinaan olahraga prestasi (Ardhika Falaahudin, Sugiyanto dalam jurnal iptek olahraga, 2013:16). Peran pembinaan prestasi adalah untuk pengorganisasian dalam pelaksanaan program yang sudah direncanakan dari awal hingga akhir program sesuai jenjang waktu yang sudah direncanakan.

Olahraga pembinaan pada umumnya untuk dapat membina, mempertahankan, dan memajukan suatu prestasi olahraga agar mampu berkembang dan menghasilkan prestasi yang maksimal. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan dan pembibitan yang membutuhkan waktu yang panjang dan terprogram. Pelaksanaan pembinaan olahraga harus mempunyai organisasi

dan program yang sudah dibuat untuk mengatur segala kegiatan dan menjadikan atlet meraih prestasi setinggi-tingginya. Hal ini disebutkan oleh Rudiansyah, dkk (2017) atlet dan pelatih adalah suatu syarat yang harus dipenuhi sebagai dalam bidang olahraga, dalam hal ini juga atlet dan pelatih tidaklah asal di pilih, pemilihan harus sesuai dengan syarat yang sudah ada. Selain itu sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembinaan adalah sangat penting karena sebagai alat dan bahan seorang atlet untuk menjalankan sebuah pembinaan program latihan. Yang tak kalah penting dalam pelaksanaan pembinaan adalah dana yang harus memadai agar pelaksanaan pembinaan olahraga tercapai dan menghasilkan prestasi atlet yang maksimal secara berjenjang dan berkelanjutan.

Peran seorang pelatih dalam pelaksanaan pembinaan olahraga juga sangat vital. Karena, seorang pelatih sangat berpengaruh terhadap hasil dan kinerja atlet pada saat menjalankan program pembinaan. Peranan pelatih disini adalah sebagai motivator sekaligus seorang yang mengarahkan seorang atlet dalam menjalankan porsi latihan dalam pembinaan sesuai cabang olahraga masing-masing. Untuk memenuhi kebutuhan jumlah pelatih masing-masing cabang olahraga diharapkan setiap induk organisasi mendidik pelatih yang profesional sebanyak-banyaknya (Muhammad Yusuf, 2003:67). Di dalam dunia olahraga dikenal berbagai macam cabang olahraga, salah satunya adalah Sepak bola. Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang . Sepak bola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota bada manapun (Ahmad Nasution, 2018:3).

Sepak bola adalah pertandingan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing berangotakan 11 orang dengan tujuan mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebolkan gawang lawan, setiap gol dihitung dengan skor satu dan tim yang paling banyak menciptakan gol memenagkan pertandingan. Klub Sepak Bola yang ada saat ini tidak hanya mementingkan prestasi, melainkan yang

mementingkan tentang pembinaan, sikap kedisiplinan, dan perilaku yang terpuji baik di dalam lapangan maupun diluar lapangan. Dalam usaha pembinaan prestasi olahraga sepakbola, diperlukan unsur pendukung yang sangat vital. Program pembinaan prestasi baik dalam klub dan sekolah mungkin terdapat perbedaan dalam latihan sehingga kemampuan olahragawan diklub menghasilkan atlet yang berkualitas dibandingkan yang ada di sekolah atau di masyarakat. Menurut Darsono dalam Umam K (2017) Konsep pembinaan atlet untuk dapat mencapai prestasi yang tinggi dan maksimal harus dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan hingga prestasi puncak Pola pembinaan dalam latihan tidak lepas dari perencanaan program latihan yang diterapkan oleh seorang pelatih. Prestasi olahraga yang baik akan menjadi sebuah kebanggaan bagi suatu bangsa, oleh karena itu penciptaan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang olahraga seharusnya dimulai sejak dini, sehingga harus dipersiapkan sedini mungkin agar dapat berkembang dan mencapai prestasi yang optimal melalui program pembibitan dan pembinaan prestasi sejak usia dini (Aida Lulu Khoirunisa dkk, 2012:157). Perencanaan program latihan yang optimal dan bertahap, sehingga menciptakan atlet-atlet yang berprestasi.

Berkaitan dengan pembinaan sepak bola menurut (Haryadi et al., 2017) faktor yang mempengaruhi prestasi di klub sepak bola diantaranya adalah fasilitas yang diberikan, pelatih, motivasi, cara melatih, anggaran, dukungan moral. Menurut Rusli Lutan (2013:99) dalam usaha pembinaan prestasi olahraga (sepak bola) di Indonesia memadukan dua jalur pembinaan yaitu (1) pembinaan di klub dan (2) pembinaan di lembaga pendidikan atau jalur sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut yang perlu diperhatikan juga adalah pemilihan strategi pembinaan sepak bola di klub tersebut agar persatu dari klub sepak bola tampil secara baik dan maksimal.

Sepak bola merupakan olahraga terpopuler didunia, olahraga ini selalu menduduki *raiting* tertinggi di televise setiap tahunnya. Sepak bola menjadi olahraga populer bagi umat manusia karena mudah di pahami dan di mainkan mulai

dari kalangan bawah hingga kalangan atas. Menurut Imboh Prasetyo (2016:1) sepak bola bukan hanya menjadi gaya hidup serta tontonan menarik bagi masyarakat di Indonesia, tetapi sepak bola mampu menjadi sarana pemersatu bagi bangsa dan negara Indonesia (Prasetyo, 2016).

Di Kota Magelang banyak yang menggemari olahraga sepak bola, dilihat dari tingginya antusias pada turnamen sepak bola yang ada. Saat ini di kota Magelang sudah banyak Sekolah Sepak Bola (SSB) yang berdiri salah satunya adalah Sekolah Sepak Bola Putra Mandiri. Sekolah Sepak Bola Putra Mandiri merupakan Sekolah Sepak Bola yang awalnya di bentuk oleh anggota TNI yang bernama Sekolah Sepak Bola (SSB) Naga Pakca, yang sekarang berganti nama menjadi Sekolah Sepak Bola (SSB) Putra Mandiri yang dibuka untuk umum. Sekolah Sepak Bola (SSB) ini juga memiliki prestasi yang cukup baik. Beberapa prestasi yang diraih oleh SSB Putra Mandiri diantaranya adalah Juara 1 dan 2 Menpora Cup KU 12 Tahun 2019, Juara 1 Dandim Cup KU 12 tahun 2019, Juara 3 Dandim Cup KU 10 Tahun 2003, Juara Primatama Cup KU 14 Tahun 2019, Juara 3 KU 8 Tahun 2019, Juara 2 Kedu Cup KU 12 dan KU 8 Tahun 2019, dan Juara 2 Putra Mandiri Cup KU 14 Tahun 2019.

Berikut Daftar Prestasi terbaik pemain alumni SSB Putra Mandiri Kota Magelang. Andy Setyo Nugroho yang saat ini memperkuat tim PS TNI, dan merupakan Pemain Timnas Indonesia baik Timnas Usia 23 tahun maupun Timnas senior, pernah memperkuat tim sepak bola PON Jawa Tengah, Agung Wisnu Mukti alumni Manchester United Talents Scouting yang saat ini memperkuat tim Persitema Temanggung dan pernah memperkuat tim PPSM Magelang, Ahmad Itmamul Wafa pemain PPSM Magelang, Isma Rodzi ex pemain PPSM Magelang yang saat ini memperkuat tim Sleman United, Muhammad Arief Prasetya pemain tim PPSM Magelang, Wisnu Widi Anggoro ex pemain PPSM Junior yang saat ini memperkuat Persikama Kabupaten Magelang, I Made Bagas Sanjaya pernah Memperkuat tim junior PPSM Magelang yang saat ini memperkuat tim PPSM Magelang. Untuk mencetak pemain-pemain unggul tentu hal ini

tidak terlepas dari pelatih yang memiliki *skill* yang baik dan berpengalaman. Berkaitan dengan pengalaman oleh pelatih juga dikatakan oleh (Mielke, 2007) dalam sebuah klub sepak bola memiliki pelatih profesional dan berpengalaman atau berpendidikan tinggi dapat menjadi faktor penentu perkembangan pelatihan pada sebuah sekolah sepak bola sehingga mewujudkan praktik pembinaan yang baik.

Dari data hasil prestasi SSB Putra Mandiri Magelang dan prestasi atlet pada SSB Putra Mandiri Magelang di atas bisa dikatakan memiliki prestasi yang baik. Sehubungan hal ini penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Pada SSB Putra Mandiri di Kota Magelang Tahun 2020".

## METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang di cermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, fotokopi atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya Moleong dalam Suharsini Arikunto (2010:22).

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian Kualitatif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Moleong, L.J., 2010:5).

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai tempat penelitian di Sekolah Sepak Bola Putra Mandiri.

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak SSB Putra Mandiri Tahun 2020. Subjek penelitian merupakan sumber data yang akan digali oleh

peneliti berupa manusia atau informan. Informasi yang digali tidak hanya berupa informasi verbal dari subyek penelitian tetapi juga tindakan dan aktifitas subyek penelitian. Teknik menentukan subyek pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. *Purposive* sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini pemilihan subyek adalah dianggap sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meneiti pembinaan prestasi sekolah sepak bola putra mandiri tahun 2020. Dalam penelitian ini dilakukan untuk keefektifan waktu, tenaga, dan biaya. Selain karakteristik subjek pada penelitian adalah : 1) pengurus klub, 2) pelatih, 3) atlet.

Sumber data diperoleh dari tiga objek, yaitu : 1. *Place* yaitu sumber data berupa tempat yang menjadi objek pengamatan dengan berbagai tingkah laku atau tindakan orang-orang di tempat penelitian, 2. *Actor* yaitu sumber data berupa orang (responden) untuk bertemu, bertanya dan berkonsultasi, 3. *Activity* yaitu sumber data berupa catatan selama di lapangan yang telah dicatat peneliti selama penelitian (Sugiyono, 2007:297).

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2015:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya. Adapun metode pengumpulan data penelitian ini adalah 1) Observasi, 2) Wawancara (*interview*), 3) Dokumentasi.

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan

mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di percaya. (Sugiyono, 2015:334).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil wawancara dan perolehan dokumen pada pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di SBB Putra Mandiri Magelang sudah mengacu pada teori yang dikembangkan oleh Djoko Pekik Irianto (2002:27), untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Mulai dari pemassalan, pembibitan, dan pembinaan hingga mencapai puncak prestasi.

#### **Pelaksanaan Pembinaan**

##### **Pemassalan**

Langkah awal pelaksanaan pembinaan prestasi yang diambil adalah pemassalan yang mana nantinya akan memunculkan minat dan bibit atlet yang memiliki bakat dalam rangka mencapai prestasi terbaik. Pemassalan olahraga yang ditujukan kepada masyarakat luas, merupakan langkah awal dalam usaha untuk memasyarakatkan olahraga dan untuk menemukan bibit-bibit atlet atau olahragawan yang berbakat sehat fisik dan mental. Hal ini karena dalam pembinaan olahraga, mengenai pemassalan, pembibitan, dan pembinaan itu sendiri merupakan proses yang berkelanjutan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu prestasi yang diharapkan (A Supriyanto, 2005).

Berdasarkan wawancara dengan Hasan Kella selaku Kepala Sekolah SSB Putra Mandiri menyatakan bahwa strategi pemassalan yang dilakukan di SSB Putra Mandiri yaitu secara langsung dan terbuka, artinya siapa saja yang ingin bergabung dengan SSB Putra Mandiri bisa mengikuti latihan dengan cara mendaftarkan diri dan juga membayar biaya pendaftaran. SSB Putra Mandiri ini di bentuk dengan tujuan membina anak – anak untuk berkembang khususnya anak di Kota / Kabupaten Magelang dan sekitarnya. SSB

Putra Mandiri terdiri dari berbagai usia, yaitu Kelompok Umur (KU) 8 tahun, KU 10 tahun, KU 12 tahun, KU 14 tahun. SSB Putra Mandiri melakukan strategi pemasalan itu sendiri dengan cara secara langsung, seperti mengikuti berbagai turnamen sepak bola yang ada di wilayah karesidenan Kedu dan juga di Jawa Tengah maupun Yogyakarta. Dengan begitu strategi pemasalan itu sendiri bisa terlaksana karena banyak pecinta sepak bola khususnya anak - anak yang mengetahui SSB Putra Mandiri tersebut. Pembinaan di SSB Putra Mandiri ini berjalan dengan baik, dengan dibuktikannya berbagai prestasi, baik prestasi tim maupun individu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SSB Putra Mandiri, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pemasalan yang dilakukan oleh SSB Putra Mandiri yaitu dengan interaksi secara langsung berupa penyampaian informasi dari individu ke individu, individu ke kelompok, dan kelompok ke kelompok terkait keberadaan SSB Putra Mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus dan pelatih, serta hasil observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembinaan pada strategi pemasalan olahraga sepak bola di SSB Putra Mandiri ini dilakukan secara langsung dengan dengan cara interaksi untuk menarik minat bergabung dan berlatih olahraga sepak bola di SSB Putra Mandiri Kota Magelang.

#### **Pembibitan**

Berdasarkan wawancara dengan Hasan Kella selaku Kepala Sekolah SSB Putra Mandiri Kota Magelang menyatakan bahwa pembibitan yang dilakukan oleh SSB Putra Mandiri mulai dari pemain usia 8 tahun, 10 tahun, 12 tahun, dan 14 tahun.

SSB Putra Mandiri bertujuan membina anak yang berminat pada sepak bola untuk berkembang, bukan hanya anak yang berprestasi saja tetapi anak yang memiliki bakat sepak bola maupun yang tidak, karena SSB Putra Mandiri bertujuan membina. Maka dari itu SSB Putra Mandiri melakukan pembinaan untuk mencapai sebuah prestasi yang dimulai dari tahap pemula dan berjenjang.

Untuk proses perekrutan siswa itu sendiri SSB Putra Mandiri tidak melakukan seleksi atau harus memiliki kriteria tertentu, melainkan proses perekrutan siswa yang dilakukan oleh SSB Putra Mandiri menggunakan system secara terbuka, artinya siapa saja bisa mendaftarkan diri dan bergabung dengan SSB Putra Mandiri. Setelah melakukan pendaftaran siswa diperbolehkan untuk berlatih dengan tim SSB Putra Mandiri sesuai kelompok usianya, pelatih akan terus memantau perkembangan para pemain yang berlatih di SSB Putra Mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembibitan yang dilakukan oleh SSB Putra Mandiri pada proses pembibitan pemain dari usia dini yaitu setelah siswa melakukan proses pendaftaran maka siswa bisa langsung bergabung dan berlatih di SSB Putra Mandiri sesuai kelompok usianya, proses pembibitan di SSB Putra Mandiri dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan.

#### **Prestasi**

Usaha pencapaian prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penompang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditompang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal (Djoko Pekik Irianto, 2002:8-11).

Berdasarkan wawancara dengan Hasan Kella selaku Kepala Sekolah SSB Putra Mandiri dijelaskan bahwa SSB Putra Mandiri memiliki berbagai prestasi yang membanggakan, baik prestasi tim maupun prestasi individu atlet SSB Putra Mandiri. Untuk prestasi tim, SSB Putra Mandiri bisa dikatakan membanggakan karena banyak berbagai kejuaraan yang SSB Putra Mandiri dapatkan dari berbagai turnamen sepak bola khususnya di wilayah tingkat Kota / Kabupaten Magelang, Karesidenan Kedu maupun Jawa Tengah dan Yogyakarta. Untuk prestasi individu siswa SSB Putra Mandiri bisa dikatakan membanggakan, karena ada beberapa atlet yang direkrut klub Profesional untuk bermain di Liga Profesional Indonesia, bahkan ada prestasi atlet yang sangat membanggakan karena bergabung membela Tim nasional Indonesia.

Berdasarkan wawancara peneliti yang di peroleh dari pengurus, pelatih, dan atlet, serta hasil pemeriksaan dokumen dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak turnamen sepak bola yang diikuti oleh SSB Putra Mandiri dan hasilnya sangat membanggakan dengan dicapainya prestasi sebagai juara pada beberapa turnamen dan beberapa nama atlet dari SSB Putra Mandiri yang sudah memperkuat Klub sepak bola liga professional dan juga tim nasional Indonesia.

### **Organisasi**

SSB Putra Mandiri memiliki struktur organisasi tertulis dan setiap bidang memiliki anggota dengan tugas dan fungsi masing – masing. Pelaksananya sudah bisa berjalan dengan baik, selama ini belum ada kendala apapun. Para pengurus selalu berusaha melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi ada untuk mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai oleh individu sendiri (Daniel Covell, 2007:4). Organisasi dan tata kerja pembinaan olahraga yang bekerja secara sinergi antar organisasi dan institusi merupakan kunci keberhasilan pembinaan prestasi. Berdasarkan hasil penelitian dan dikaji berdasarkan teori maka organisasi di SSB Putra Mandiri sudah sesuai dengan teori yang ada.

Berdasarkan wawancara kepada pengurus SSB Putra Mandiri Kota Magelang diketahui di kepengurusan SSB Putra Mandiri sejak pertama kali SSB Putra Mandiri dibentuk pada tahun 2005 yang telah berganti nama dari SSB Naga Pakca menjadi SSB Putra Mandiri. Motivasi pengurus bergabung di SSB Putra Mandiri ingin memajukan sepakbola di Kota / Kabupaten Magelang dan membantu bibit atlet magelang menjadi pemain professional. SSB Putra Mandiri memiliki struktur organisasi tertulis dan setiap bidang memiliki anggota dengan tugas dan fungsi masing – masing.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa SSB Putra Mandiri memiliki struktur organisasi yang baik. Struktur organisasi yang ada di SSB Putra Mandiri meliputi kepala sekolah, sekretaris, pelatih, tenaga administrasi, perlengkapan dan keuangan.

### **Program Latihan**

Program latihan di SSB Putra Mandiri berjenjang sesuai dengan masing-masing kelompok usiannya. Program latihan di SSB Putra Mandiri berkaitan dengan latihan teknik dasar, latihan taktik, latihan fisik dan latihan mental. Empat komponen tersebut sangat penting untuk menjadi pemain sepakbola profesional. Berdasarkan wawancara diketahui latihan yang diberikan kepada atlet rata-rata dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu minggu selama 2 jam.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara diketahui program latihan yang dilakukan cukup efektif dan efisien, sesuai dengan porsi atau karakteristik usia pada anak, sehingga atlet tidak merasa terbebani dengan latihan yang diberikan. Program latihan yang diberikan juga bertahap untuk meningkatkan kualitas pemain, semakin banyak pengalaman yang di dapat atlet maka program latihan yang diberikan juga semakin meningkat. Semua pelatih di SSB Putra Mandiri Kota Magelang sudah mempunyai program latihan yang dibentuk yang kemudian diberikan kepada siswanya sesuai dengan tahapan-tahapan latihan.

### **Pelatih**

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:7), pelatih sebagai bagian dari sistem pembinaan prestasi olahraga, merupakan tokoh kunci yang harus memahami tata cara pelatihan yang benar, yakni dengan menguasai ilmu pelatihan atau teori dan metodologi latihan yang berisi konsep-konsep dasar aplikatif ilmiah yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan kegiatan pelatihan dengan resiko sekecil mungkin.

SSB Putra Mandiri Kota Magelang menyatakan bahwa jumlah pelatih yang ada di SSB Putra Mandiri ada lima orang pelatih. Pelatih di SSB Putra Mandiri ada yang mempunyai lisensi tetapi juga masih ada yang belum memiliki lisensi. Di SSB putra Mandiri yang terpenting adalah kemampuan dalam melatih, pelatih memiliki tujuan melatih, mempunyai komitmen dan semangat untuk melatih dan program dalam melatih. Selama ini pelatih mampu bekerja dengan efektif dan juga cukup membanggakan karena mampu membina atlet menjadi lebih baik lagi dan bahkan mampu memenangkan beberapa kejuaraan.

Tugas dan peran pelatih yang paling utama yaitu membuat program latihan, mampu melihat atlet yang berpotensi, tahu dimana letak kesalahan teknik-teknik dasar atlet sehingga bisa merubah dan atlet akan menguasai teknik dasar dengan baik dan benar.

Sebagian besar Atlet merasa sangat cocok dengan sifat dan kepribadian pelatih karena pelatih sangat tegas ketika melatih dan setelah berlatih pelatih akan menjadi sahabat atlet untuk merangkul dan selalu mengajak bermain. Atlet di SSB Putra Mandiri merasa nyaman ketika berlatih dan tidak merasa terbebani oleh program latihan yang di berikan oleh pelatih selama latihan di SSB Putra Mandiri, dan pelatih tentu memberikan program latihan sesuai dengan porsi masing-masing atlet.

### **Atlet**

Pembinaan cabang olahraga sepak bola membawa dampak positif bagi atlet itu sendiri, diantaranya kedisiplinan, tanggung jawab, sifat sportifitas, memupuk kepercayaan diri, dan semangat yang bertambah. Sebagaimana yang disebutkan dalam Rubianto Hadi (2007:7) atlet adalah orang yang selalu dihadapkan kepada permasalahan, baik permasalahan mengejar prestasi, menghadapi tekanan-tekanan dari lawan maupun penonton, kemungkinan mengalami kegagalan, dan sebagainya.

SSB Putra Mandiri Kota Magelang diketahui bahwa SSB Putra Mandiri tidak ada perekrutan atlet atau seleksi atlet untuk masuk di SSB putra mandiri. Untuk masuk SSB putra mandiri siswa hanya perlu mendaftar dengan mengisi formulir pendaftaran dan membayar uang pendaftaran. Perekrutan atlet menggunakan sistem terbuka untuk umum artinya siapa saja yang ingin bergabung latihan diperbolehkan untuk berlatih dengan cara mendaftar dengan biaya yang sudah ditentukan.

Berdasarkan wawancara diketahui bahwa proses latihan dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu, dan durasi waktu yang digunakan selama 2 jam. Jumlah atlet yang dimiliki SSB Putra Mandiri ada 60 siswa, dari jumlah tersebut dibagi klasifikasinya berdasarkan umur pada atlet. Seleksi terhadap atlet biasanya dilakukan ketika ada pemilihan anggota tim utama untuk mengikuti

turnamen atau kejuaraan, biasanya pelatih memberikan seleksi kepada pemian. Bukan tentang kualitas individu saja yang dinilai oleh pelatih akan tetapi siapa yang rajin dan memiliki sikap disiplin hadir latihan akan diutamakan menjadi skuat tim SSB Putra Mandiri saat bertanding.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus, pelatih, dan atlet serta hasil observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa SSB Putra Mandiri dalam perekrutan menggunakan sistem terbuka artinya siapa saja bisa bergabung menjadi bagian SSB Putra Mandiri setelah mengisi formulir pendaftaran dan membayar biaya pendaftaran.

### **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan hal penting yang harus ada, tanpa adanya sarana dan prasarana pembinaan tidak akan berjalan dengan maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai harus terpenuhi, termasuk penyediaan tempat latihan dan alat untuk latihan. Berdasarkan wawancara dengan pelatih dan pengurus SSB Putra Mandiri Kota Magelang diketahui bahwa Sarana dan prasarana yang di gunakan sudah cukup. Akan tetapi pendapat dari pelatih menyatakan bahwa masih perlu adanya penambahan sarana dan prasarana seperti cone banyak yang sudah rusak, bola juga perlu di tambah dan rompi juga perlu adanya penambahan. Dengan adanya sarana yang baik dan memadai tentu saja hal ini akan membuat proses latihan menjadi nyaman dan juga meningkatkan motivasi anak. Kekurangan bola yang dimiliki oleh SSB Putra Mandiri diantisipasi dengan cara siswa/atlet saat latihan diminta untuk membawa bola sendiri-sendiri, sehingga ketercukupan bola saat latihan dapat diatasi.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa sarana dan prasarana tersebut yakni satu lapangan, bola berjumlah sekitar 20, cone berjumlah 30, dan rompi berjumlah 20. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus, pelatih dan atlet, serta hasil observasi dan hasil dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa penyediaan sarana dan prasarana sudah cukup baik dan memadai.



## Pendanaan

SSB Putra Mandiri Kota Magelang menyatakan bahwa sumber dana utama yang di peroleh SSB Putra Mandiri yaitu dari biaya pendaftaran atlet dan iuran per bulan. Jika ada tambahan pendanaan biasanya diperoleh dari donatur yang berasal dari wali / orang tua atlet atau berasal dari alumni SSB Putra Mandiri yang memberikan tambahan dana untuk SSB.

Pendanaan dikelola langsung oleh pengurus dan dialokasikan untuk proses pembinaan prestasi, salah satunya yaitu untuk pengadaan sarana dan prasarana. Kesejahteraan untuk atlet terjamin dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, selain itu dana juga dialokasikan untuk honor pelatih yang ada. Pendanaan yang berjalan selama ini sudah baik dan transparan sehingga penggunaannya dapat dikelola dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber dana utama untuk pembinaan prestasi di SSB Putra Mandiri yaitu dari biaya pendaftaran dan iuran per bulan atau SPP.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahap pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Pada SSB Putra Mandiri di Kota Magelang meliputi tahap pemasalan, pembibitan dan prestasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Pada SSB Putra Mandiri di Kota Magelang adalah cukup baik
2. Kepengurusan organisasi SSB Putra Mandiri sudah berjalan sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing serta berperan aktif terhadap pembinaan prestasi sepakbola.
3. Program latihan di SSB Putra Mandiri dalam kategori baik, setiap pelatih mempunyai program latihan yang cukup efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas dari para atlet SSB.
4. Pelatih yang ada di SSB Putra Mandiri dapat dikatakan baik, meskipun semua pelatih belum

mempunyai lisensi, tetapi mereka mempunyai semangat dan tujuan untuk melatih.

5. Atlet Sepak Bola di SSB Putra Mandiri Kota Magelang cukup berprestasi baik secara tim maupun individu dan memiliki attitude yang baik.
6. Sarana dan prasarana di SSB Putra Mandiri masuk dalam kategori cukup baik dan sesuai standar, akan tetapi ada beberapa sarana yang perlu ada penambahan yang digunakan untuk latihan.
7. Pendanaan di SSB Putra Mandiri berasal dari uang pendaftaran siswa dan iuran bulanan siswa.

## REFERENSI

- Aida Lulu Khoirunnisa, Endro Puji Purwono, H. P. R. (2012). *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 1(4).
- Ardhika, Falahuddin (2013). Evaluasi Program Pembinaan Renang Di Klub Tirta Serayu, Tcs, Bumi Pala, Dezender, Spectrum Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Keolahragaan*, Volume 1 Nomor 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eko Rudiansyah, Soekardi, Taufiq Hidayat. (2017). *Pembinaan Olahraga Prestasi Unggulan Di Kabupaten Melawi Kalimantan Barat*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan, Rekreasi*, Vol.4, N0.1
- Hadi, Rubianto. 2007. *Ilmu Kepeatihan Dasar*. Semarang: CV Cipta Prima Nusantara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online), (<http://kbbi.web.id/bina>, diakses pada 8 Januari 2005).
- R Lutan (2013). *Pedoman Perencanaan Pembinaan Olahraga. Bandung Asdep Iptekor Kemenpora*.
- Pakaya, Rosbin. 2012. *Evaluasi Program Pada Klub Bola Voli Kijang di Kota Gorontalo*. *Journal of Education and Sport*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Pekik Irianto, Djoko. 2002. *Dasar Kepeatihan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rubianto Hadi. 2007. *Ilmu Kepeatihan Dasar*. Semarang: CV Cipta Prima Nusantara
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Umam, Khotibul. 2017. *Pembinaan Prestasi Olahraga*. *journal.student.uny.ac.id*
- WM Haryadi, G Pratidina, MYGG Seran. (2017). *Studi Managemen Olahraga Sepakbola di Klub Persatuan Sepak Bola oleh Kantor Pemuda dan Olahraga*

Kota Bogor. *JURNAL GOVERNANSI*. unida.ac.id

Yusuf, Muhammad. 2003 *Pembinaan Olahraga Usia Dini*.  
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.